

a. Pedoman wawancara

Untuk memperoleh data-data yang sehubungan dengan Kajian Etno-Teologi Tentang Makna Pementasan Tari *Sayo* Pada Upacar Kematian, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sebagai berikut:

- i. Bagaimana dengan sejarah tari *sayo* yang berada di Bonehau?
- ii. Mengapa tari *Sayo* dipentaskan di upacara kematian?
- iii. Bagaimana pementasan tari *sayo* pada upacara kematian?
- iv. Dalam pelaksanaan tarian *sayo* apakah memiliki pantangan?
- v. Properti apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan tari *sayo* pada upacara kematian

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Nama: Andi Irwan, S.Pd

Hari/ tanggal wawancara: Kamis 11 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	Kehidupn sosial masyarakat di sini itu, skitar 85% sebagai petani dan 15% sebagai pegawai PNS
2.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Alasan mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian sebagai bentuk penghormatan terakhir bagi orang yang meninggal, namun pementasan tari <i>Sayo</i> hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan
3.	Bagaimana dengan sejarah tari <i>sayo</i> ?	1. Tarian ini merupakan tarian dari leluhur kami, yang dimana tarian ini dipentaskan untuk kemenagan dari perang, sebagai penghargaan bagi mereka.

4.	Bagaimana tari <i>sayo</i> dipentaskan pada saat upacara kematian?	2. Tarian ini akan dipentaskan pada saat jenazah diluarkampung yang akan dibawa ke dalam kampung akan disambut dengan tarian <i>sayo</i>, begitu juga ketika ada orang yang meninggal di dalam kampung dan akan di bawa ke peristirahatan tekhirnya maka tarian ini dipentaskan dalam hal ini, hanya bagi kaum bangsawan, tetapi seiring perkembangan zaman maka tarian ini akan dipentaskan bukan lagi hanya kaum bangsawan melainkan bagi orang yang memiliki finansial yang mencukupi.
5.	Dalam pelaksanaannya properti apa saja yang digunakan?	Dalam pelaksanaan tarian ini pada kematian maka properti yang digunakan yaitu baju <i>bei</i> yang

		berwarna hitam, rok atau <i>kundai miring</i> dan juga alat musik gong atau <i>padaling</i>
--	--	---

2. Nama : Miniarti

Hari/Tanggal wawancara: Sabtu 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	Khidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea sebagian besar penduduknya adalah petani
2.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian sebagai bentuk penghargaan terakhir bagi orang yang sudah meninggal, dan ini hanya berlaku bagi kaum bangsawan saja.
3.	Mengapa tari sayo dipentaskan pada uapacara kematian	Tarian ini dipentaskan pada saat ada orang yang meninggal sebagai pertanda bahwa ada orang

		bangsawan yang meninggal
4.	Bagaimana dengan pementasan tari <i>Sayo</i> , apakah pada upacara kematian?	Tarian dipentaskan pada saat ada orang yang meninggal dan akan dibawa keperistirahatan terakhirnya
5.	Dalam pelaksanaannya apakah memiliki pantangan?	Dalam pelaksana tari sayo tentunya tidak memiliki pantangan apapun, dalam pementasan ini properti yang digunakan yaitu baji <i>bei</i> , <i>kundai miring</i> yang berwarna hitam dan juga alat musik gong.

3. Nama : Andarias P Mangalla S.Pak

Hari/ Tanggal wawancara: 14 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	Kehidupan sosial ditempat ini yaitu: saling menghargai antara Agama Kristen dan Islam, dan kehidupannya dapat beriringan antara satu dengan yang lainnya.

		Hampir semua masyarakat yang berada di Tamalea adalah petani.
2.	bagaimana dengan kebudayaan yang berada di tempat ini?	Tarian ini merupakan tarian dari leluhur kami, yang dimana tarian ini dipentaskan untuk kemenagan dari perang, sebagai penghargaan bagi mereka.
3.	Bagaimana sejarah tari <i>sayo</i> yang berada ditempat ini?	1. Tarian <i>Sayo</i> merupakan tarian yang dapat di pentaskan pada upacara-upacara adat seperti kematian, pernikahan dan juga pertunjukan budaya.
4.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Tarian ini dipentaskan sebagai penghargaan, dan juga melanjutkan akan budaya dari nenek moyang.
5.	Bagaimana dengan pementasan tari <i>Sayo</i> , apakah didalam tarian ini memiliki pantangan?	Tarian ini merupakan tarian yang dipentaskan sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang sudah menag dari peperangan, begitupun dengan hari ini bahwa

		tarian ini merupakan penghargaan
6.	Dalam pelaksanaannya properti apa saja yang digunakan?	Properti yang digunakan pada upacara kematian adalah baju <i>bei</i> , <i>kundai miring</i> dan juga alat musik gong

4. Nama :Rahayu BS

Hari/ tanggal wawancara: 15 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	1. Hampir seluruh masyarakat yang berada di Tamalea merupakan petani
2.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Tari <i>Sayo</i> merupakan tarisn yang dipentaskan pada upacara kematian sebagai rasa hormat atau penghargaan terakgir bagi orang yang sudah meninggal atas jasanya kepada masyarakat dan juga sebagai penanda bahwa ada

		orang bangsawan yang meninggal.
3.	Bagaimana dengan sejarah tari <i>Sayo</i> ?	Tarian ini merupakan tarian penghargaan bagi orang-orang yang sudah menang dari peperangan atau dapat juga dikatakan bahwa taria ini dipentaskan sebagai penjemputan bagi orang-orang yang sudah pulang perang dan dinyatakan sudah menang.
4.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Tari <i>Sayo</i> merupakan tarisn yang dipentaskan pada upacara kematian sebagai rasa hormat atau penghargaan terakhir bagi orang yang sudah meninggal atas jasanya kepada masyarakat dan juga sebagai penanda bahwa ada orang bangsawan yang meninggal.
5.	Adakah pantangan dalam pelaksanaan tarian ini?	Dalam pelaksanaan tarian ini tentunya tidak memiliki pantangan apapun

6.	Properti apa saja yang digunakan pada saat pementasan tarian ini?	Properti yang digunakan pada pementasan tari <i>sayo</i> pada kematian yaitu baju <i>bei</i> , <i>kundai miring</i> yang berwarna hitam dan alat musik gong
----	---	---

5. Nama: Surya Jaya Pongka Padang

Hari/tanggal wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	Sebagian besar mata pencarian orang-orang yang mendiami kampung ini adalah sebagai petani, sekitar 85% sebagai petani, 5% sebagai PNS, 5% sebagai buruh dan 5% sebagai pegawai swasta. Jadi masyarakat di tempat ini akan menghabiskan waktu mereka pada siang hari di kebun atau sawah mereka.
2.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara	Alasan tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian adalah sebagai

	kematian?	penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal.
3.	Bagaimana tari <i>sayo</i> dipentaskan di kematian?	1. Tarian ini dipentaskan untuk menyambut jenazah orang yang meninggal diluar kampung, yang tergolong sebagai orang bangsawan, juga ketika orang yang meninggal didalam kampung dan jenazahnya akan di bawa ke peristirahatan terakhirnya.
4.	Bagaimana dengan sejarah tari <i>sayo</i> ?	2. Pada zaman nenek moyang kami tarian ini merupakan penyembahan berhala karena harus ada kepala sebagai tumbal untuk pementasannya. Dimana tarian ini sebagai penghargaan jika tokoh adat sudah menang dari peperangan perebutan wilayah dengan tokoh adat yang lainnya

		dan sebagai bukti harus ada kepala yang dibawa pulang, namun dengan seiring perkembangan zaman maka makna dari pementasan ini juga berubah dimana pementasan ini bermakna sebagai penghormatan atas karya atau jasa dari orang yang sudah meninggal dan hanya sebagai penghargaan bagi pejabat tetapi tetap harus ada hewan yang bertanduk dibakar.
5.	Dalam pementasan ini properti apa saja yang digunakan?	Dalam pementasannya properti yang digunakan yaitu baji <i>bei</i>, <i>kundai miring</i> yang berwarna hitam, dan alat musik gong
6.	Dalam tarian pelaksanaan tarian ini apakah memiliki pantangan?	Dalam pementasannya tentunya tarian ini tidak memiliki pantangan.

6. Nama: Emeritus Silas Salamangy

Hari/tanggal wawancara: Rabu 17 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang berada di Tamalea, Desa Bonehau Sulawesi Barat?	Kehidupan sosial masyarakat yang berada Bonehau hampir seluruhnya itu merupakan petani baik itu kebun maupun sawah, mungkin hanya 15% sebagai PNS.
2.	Bagaimana makna pementasan <i>tari Sayo</i> pada Upacara Kematian di Tamalea?	Tari <i>Sayo</i> merupakan tarian yang bersal dari Suku Makki yang pentaskan pada saat ada upacara-upacara adat.
3.	Mengapa tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada upacara kematian?	Tari <i>Sayo</i> dipentaskan pada saat upacara kematian adalah sebagai penanda bangsawan yang meninggal di daerah itu, dan juga sebagai penghargaan terakhir bagi orang yang meninggal.
4.	Bagaimana dengan sejarah tari <i>sayo</i> yang berada di Bonehau?	Pada zaman dulu tarian ini merupakan tarian penghormatan bagi seorang yang menag didalam

		peperangan, dan sampai saat ini hal itu dilaksanakan dan sampai pada saat ini masi dilakukan sebagai penghargaan bagi mereka yang bejasa dalam masyarakat.
5.	Properti apa saja yang digunakan dalam pementasan tarian ini?	Properti yang digunakan dalam pementasan ini adalah <i>kundai miring</i>, baju <i>bei</i> yang berwarna hitam seperti orang berduka pada umumnya, dan juga alat musik gong.
6.	Dalam tarian ini, apakah memiliki pantangan?	Dalam pementasan ini tentunya tidak memiliki pantangan apapun.

b. Pedoman Observasi

No	Objek yang di observasi	Keterangan
1	Masyarakat Bonehau	1. Mengamati kebiasaan Masyarakat Bonehau 2. Mata pencaharian
2	pementasan tari <i>sayo</i> pada upacara kematian	1. Upacara kematian 2. Pementasan tari <i>sayo</i> pada upacara kematian

OBSERVASI

NO	Objek yang di observasi	Keterangan
1.	Masyarakat Bonehau	1. Masyarakat yang berada di Bonehau sangat menjunjung tinggi akan adat istiadat, siapa pun yang melanggar adat yang berada disana maka akan di kenakan sangsi yang diputuskan oleh ketua adat atau <i>Tobara'</i> 2. Masyarakat yang berada di bonehau sekitar 85% bermata pencaharian sebagai petani, 10% sebagai PNS, 5% sebagai buruh dan 10 persen sebagai swasta.
2.	Pementasan tari <i>Sayo</i> pada upacara kematian	1. Di Bonehau memiliki upacara kematian diantaranya: memandikan jenazah, memakaikan pakaian sebelum dimasukkan kedalam peti,

		melaksanakan ibadah penghiburan, ibadah pelepasan jenazah dan melaksanakan tarian <i>Sayo</i> sebagai pengantar jenazah ke peristirahatan terakhirnya. 2. Tarian <i>Sayo</i> dilaksanakan pada upacara kematian bagi masyarakat Bonehau , bagi mereka yang memiliki finansial yang cukup.
--	--	--